

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Minat merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan seseorang baik dalam hal studi, pekerjaan maupun aktivitas yang lain. Slameto mengemukakan, bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹ Sebagai suatu penentu keberhasilan dimasa depan untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya maka siswa diarahkan untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi. Minat juga merupakan salah satu factor pendorong yang berawal dari diri seseorang yang mendasari adanya kemauan dari dirinya sendiri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.²

Minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ataupun Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu cukup beragam. Mungkin saja ada yang memiliki minat yang tinggi, minat yang sedang, rendah atau bahkan sama sekali tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kompleksitas factor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan, baik bersumber dari dalam diri maupun pengaruh dari luar dirinya. Sebagai implikasi dari minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka hal itu akan mempengaruhi siswa untuk melakukan sesuatu sesuai apa yang diinginkannya. Kondisi tersebut disebabkan minat dapat tumbuh karena adanya

¹ Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung", *social Work Jurnal*, 2 (2012), 160.

²Sari Zakiah Akmal, "Pengenalan Minat Sebagai Salah Satu Upaya Membantu Merencanakan Masa Depan Siswa", *Jurnal Empowering fakultas Psikologi*, (Desember, 2017), 14-15.

kebutuhan atas apa yang di inginkan, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.³

Siswa yang akan menyelesaikan studinya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) akan diperhadapkan pada banyak pilihan, apakah seorang siswa tersebut akan melanjutkan pendidikannya keperguruan tinggi, mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau bahkan memilih untuk menganggur. Terutama bagi kelas XI/ XII mereka dituntut harus bisa memikirkan bagaimana arah kedepannya dan dapat melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan dalam menyiapkan diri menuju masa depan yang lebih cerah. Kemudian dari situ mereka harus bisa berfikir setelah lulus, seorang siswa harus bisa memilih perguruan tinggi mana yang harus mereka pilih yang cocok sesuai dengan keinginan mereka yaitu melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu tingkat perkuliahan. Kemudian bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ataupun Sekolah Menengah Atas (SMA) yang akan memilih untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi tentu akan dihadapkan lagi pada perguruan tinggi, fakultas, jurusan ataupun program studi mana yang harus mereka pilih.

Masalah memilih Program Studi merupakan masalah yang sangat penting, karena pemilihan Program Studi merupakan sebuah alternatif untuk mempersiapkan diri di masa depan. Selanjutnya seperti yang sudah dijelaskan untuk mencapai tujuan yang dipandang sebagai suatu penentu keberhasilan di masa depan. Apakah yang menjadikan minat seorang siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) memilih melanjutkan studi Ke perguruan tinggi dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam.

³Liliana dan Veny Mayasari, "Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Melanjutkan Studi pada Dosen di Universitas Tridnanti Palembang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 1 (Juli 2019), 25.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang sudah menekankan dalam pengembangan kualitas dan mutu yang mengedepankan kemampuan praktiknya dengan sudah mempersiapkan diri bekerja sesuai dengan bidangnya dan menuntut mereka sudah bisa bekerja secara mandiri dengan kemampuan yang sudah diberikan. Begitu juga dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang merupakan satuan pendidikan yang menjadi wadah pengembangan kualitas dan mutu yang mengedepankan kemampuan teoritis dengan harapan menjadi seorang yang idealis ilmu pengetahuan, selanjutnya Sekolah Menengah Atas (SMA) ada tiga Jurusan IPA, IPS dan Bahasa dimana Sekolah Menengah Atas memiliki tujuan memberikan persiapan kepada siswa lulusannya untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Sejalan dengan itu apa yang menjadikan minat siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan siswa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) mengambil jurusan atau Program Studi (Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melanjutkan studinya kperguruan tinggi.⁴

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Minat Antara Siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri Dan SMANegeri 4 Kediri Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Program Studi PAI”. Digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI dan apakah terdapat perbedaan minat anatara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

⁴Hullatun Nafisah, “ Motivasi Siswa Terhadap Studi Lanjut Studi di SMA Negeri Jatilawang”, *Tugas Akhir*, (2016), 27.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar minat siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI ?
2. Seberapa besar minat siswa SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI ?
3. Apakah terdapat perbedaan minat antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan siswa SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Dapat digunakan untuk menambah referensi terkait motivasi dan minat melanjutkan studi.
 - b. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi terkait dengan motivasi dan minat melanjutkan studi.

2. Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melihat dan mampu memberikan informasi dan bahan kontribusi terhadap lembaga untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, wacana, informasi dan minat bagi siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya dan memberikan pengetahuan tambahan mengenai penelitian yang sama.

E. Telaah Pustaka

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yesika Mayang dengan judul “ Hubungan Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi” ISSN: 2477-2674 dengan hasil penelitian dengan menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan orang tua dan motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal itu ditunjukkan dengan analisis regresi berganda sebesar 0,568 dengan $P=0,000$ ($P=0,005$). Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa dukungan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, dimana berarti jika dukungan orang tua meningkat hal

tersebut akan diikuti oleh semakin meningkatnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa siswi, begitu pula sebaliknya jika dukungan orang tua rendah maka akan semakin rendah pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Perbedaan penelitian yang dilakukan Yesika Mayang dengan peneliti lakukan yaitu terdapat pada variabel bebasnya, Yesika Mayang menggunakan variabel bebasnya adalah hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar sedangkan peneliti menggunakan perbedaan minat siswa sebagai variabel bebasnya. Peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan minat antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriatun Mar'ati dengan judul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun ajaran 2017/2018" memperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai Fhitung sebesar 37.224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitriatun Mar'ati dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdapat pada Variabel bebasnya, Fitriatun Mar'ati menggunakan variabel bebasnya adalah pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar, sedangkan peneliti menggunakan perbedaan minat siswa sebagai variabel bebasnya. Peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan minat

antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Penelitian Andi Agustan Arifin dan Sri Ratnasari, jurnal konseling Andi Matappa Vol. 1, No. 1, Februari 2017. ISSN: 2549-1857 dengan judul “Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa dengan hasil yang kategorinya tinggi atau dalam kategori sangat kuat berdasarkan interpretasi nilai r , karena nilai r hitung sebesar 0,900 sehingga berada pada interval 0.800 -1.000 maka dikategorikan sangat kuat. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andi Agustan Arifin dan Sri Ratnasari dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabelnya. Andi Agustan Arifin dan Sri Ratnasari menggunakan variabel bebasnya yaitu Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti variabel bebas yang digunakan Andi Agustan Arifin dan Sri Ratnasari digunakan pada variabel terikatnya. Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan minat siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
4. Penelitian yang dilakukan Wisnu Damarjati dengan judul penelitiannya “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Tingkat pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar pada Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Andong Tahun Ajaran 2016/2017” Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji F

yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,636 > 3,10$ dan nilai probabilitas signifikansi < 0.05 yaitu $0,000$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,400$ yang menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variable tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi yaitu sebesar $40,0\%$, sedangkan sisanya $60,0\%$ dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian. Kemudian perbedaan skripsi Wisnu Damarjati dengan peneliti adalah variable bebasnya yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar sedangkan pada variable terikatnya yaitu minat melanjutkan studi keperguruan tinggi.

5. Penelitian yang dilakukan Wiwit Febriana Sari dengan judul penelitian “Pengaruh pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi diri dan Informasi Perguruan Tiinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 1 Kebumen”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tiinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas xii akutansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar $46,70\%$. Kemudian perbedaan dari penelitian skripsi yang dilakukan Wiwit Febriana Sari dengan peneliti adalah variabel bebasnya yaitu Pengaruh pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi diri dan Informasi Perguruan Tiinggi sedangkan pada variabe terikatnya yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵ dari hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu maka, hipotesis penelitian ini adalah :

Ho: Terdapat perbedaan minat antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI.

Ha: Tidak terdapat perbedaan minat antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dalam penelitian ini yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah perasaan senang, Pemusatan Perhatian, ketertarikan, dan adanya kemauan.

H. Penegasan Istilah

Berksitan dengan judul skripsi “perbedaan minat antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI”. Maka perlu dijelaskan maksud dari istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Minat melanjutkan studi

minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang dapat timbul dengan adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam individu itu sendiri tanpa adanya suatu paksaan. Kemudian apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal atau kegiatan, maka hal tersebut akan diwujudkan dalam bentuk

⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

pemusatan perhatian terhadap kegiatan yang mengarahkan seseorang pada pilihan tertentu yang ingin diwujudkan.

Dari pendapat Muhibbin Syah bahwa indikatorminat melanjutkan ke perguruan tinggi diantaranya:

1) Adanya perasaan senang

Abu Ahmadi berpendapat bahwa perasaan senang merupakan pernyataan jiwa yang sifatnya subjektif dalam merasakan senang. Perasaan berhubungan dengan peristiwa persepsi, merupakan reaksi kejiwaan terhadap stimulus yang mengenainya.⁶ Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi adanya perasaan senang seorang siswa terhadap sesuatu yang diminatinya, rajin serta semangat dalam mencari informasi yang akan menumbuhkan minat dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.⁷

2) Adanya Pemusatan Perhatian

Abu Ahmadi juga berpendapat bahwa adanya perhatian jiwa kita dalam berkonsentrasi atau beraktivitas terhadap pengamatan disebut adanya pemusatan perhatian. Bahwa seseorang yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan ulet menghadapi kesulitan, mampu menjadi lebih baik, dan merasa yakin kemudian akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.⁸

3) Adanya ketertarikan

Menurut Mukmin Khairani mengemukakan bahwa seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuk dan ia akan sangat menikmati untuk

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 66.

⁷ Su'dadah, "Kedudukan Dan Tujuan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, 2 (November, 2014), 159.

⁸ Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 32.

lebih mewujudkan apa yang sukai dengan demikian adanya ketertarikan siswa mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat menimbulkan rasa suka sehingga siswa dapat mengembangkan kembali minatnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.⁹

4) Adanya kemauan

Menuru Makmun Khairani mengemukakan bahwa kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi.¹⁰ Dengan adanya kemauan memberikan dorongan atau motivasi pada siswa, maka siswa dapat termotivasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dan kemauan itu bertalian erat dengan suatu tujuan atau cita-cita tertentu yang ingin dicapai. Seorang yang memiliki kemauan untuk melanjutkan studi karena pada diri siswa tersebut terdapat keinginan mencapai status sosial yang baik, keinginan mengejar karir dan lain sebagainya.¹¹

2. Siswa SMK dan siswa SMA

Sekolahkejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Bidang tertentu merupakan bidang yang dipilih dan dipelajari selama peserta didik berada di lembaga pendidikan kejuruan. Sekolah kejuruan merupakan subsistem pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja.

⁹ Sinta Armalita, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 3 (2016), 76.

¹⁰ Khasan Setiaji, "Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10 (Maret, 2017), 48.

¹¹ Siti Khadijah, "Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2 (Desember, 2017), 180.

. Sekolah Menengah Atas adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah menengah pertama (atau sederajat). Sekolah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Pelajar SMA umumnya berusia 16-18 tahun. SMA diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.¹²

3. Program studi PAI

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan kesatuan bangsa.

Adapun fungsi pendidikan agama Islam yaitu:

1. Pengembangan (Meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang)
2. Pengajaran (menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional)
3. Penyesuaian (menyesuaikan diri dalam lingkungan sesuai dengan ajaran Islam)
4. Pembiasaan (melatih siswa untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik).¹³

¹² Hendi Lesmana, "Analisis Komparatif Hasil Studi Mahasiswa Latar Belakang SMK Dan SMA di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan" *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 1 (April,2016), 19.

¹³ Hanif Maskur, "Eksistensi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional" (Skripsi, IAIN Salatiga, 96-97).